

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian Ini dilakukan penulis di CV Bagaskara Galih Perkasa, yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri *manufacture* yang beralamat di desa Bawu Batealit, Kabupaten Jepara. Pekerjaan yang harus dilakukan karyawan adalah melakukan finishing perusahaan tersebut. Bahaya yang dihadapi karyawan setiap harinya dalam melakukan pekerjaannya adalah bau yang sangat tajam dari baha-bahan finishing yang mengganggu pernapasan serta debu dari pengampelasan produk yang tentunya juga akan mengganggu pernapasan jika terhirup. Namun karyawan pada perusahaan tersebut masih abai terhadap kesehatannya dengan tidak menggunakan alat pelindung diri yang telah disediakan oleh perusahaan. Alat pelindung diri yang disediakan perusahaan diantaranya adalah masker, sarung tangan, kaca mata dan lain-lain dengan tujuan agar karyawan terhindar dari bahaya pekerjaan serta kinerja karyawan baik dan dapat memenuhi standar perusahaan. Berikut adalah beberapa dokumen gambar karyawan perusahaan dalam melakukan pekerjaannya setiap hari.



Gamar 4.1 karyawan laki-laki dan pekerjaannya



Gambar 4.2 karyawan perempuan dan pekerjaannya



Gambar 4.3 karyawan perempuan dan pekerjaannya

4.2. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari karyawan yang terpilih menjadi responden. Penggolongan responden didasarkan pada jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV Bagaskara Galih Perkasa terhadap 96 responden penyebaran angket kuesioner, maka karakteristik responden dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Analisis responden berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui proporsi jenis kelamin responden agar tidak terjadi perbedaan jenis kelamin dalam pengambilan sampel. Berikut adalah komposisi jenis kelamin responden dalam tabel.

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	86	89%
2.	Perempuan	10	10,4%
	Total	96	100%

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 89% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan hanya sebesar 10,4%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Analisa terhadap umur, dimaksudkan untuk mengetahui komposisi umur responden. Berikut ini disajikan komposisi responden berdasarkan umur pada tabel.

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	20 – 29 tahun	46	47,9%
3	30 – 39 tahun	18	18,8%
4	40 – 50 tahun	26	6,3%
5	> 50 tahun	6	6,3%
	Total	96	100%

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh karyawan yang berusia sekitar 20-29 tahun yaitu sebesar 47,9% atau sebanyak 46 responden dari 96 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Analisis berdasarkan pendidikan dimaksudkan untuk mengetahui komposisi pendidikan responden.

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	58	60,4%
2	Diploma	28	29,2%
3	S1	10	10,4%
	Total	96	100%

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan tamatan sekolah menengah akhir yaitu sebesar 60,4% atau sebanyak 58 dari 96 responden.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut akan dijabarkan tentang item-item penelitian yang terdiri variabel kesehatan kerja (X1), keselamatan kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y).

a. Variabel kesehatan kerja

Variabel kesehatan kerja (X1) terdiri dari 3 item yaitu Perusahaan mengatur suhu dan kelembaban udara diruangan kerja (X1.1), Perusahaan memberikan jaminan kesehatan pada setiap karyawannya (X1.2).

Perusahaan selalu menyediakan P3K apabila terjadi kecelakaan kerja (X1.3).

Tabel 4.4 frekuensi item variabel kesehatan kerja

Item	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total		Statistik
	F	F	F	F	F	F	%	Mean
X1.1	-	-	4	39	53	96	100%	4.6105
X1.2	-	-	2	38	56	96	100%	4.6632
X1.3	-	-	1	45	50	96	100%	4.5789

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa seluruh responden memilih jawaban sangat setuju yaitu sebesar 56 responden. Adanya data ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan CV Bagaskara Galih Perkasa sangat mengapresiasi jaminan kesehatan bagi karyawan.

Dapat diketahui juga bahwa dari tiga item kesehatan kerja, distribusi rata-rata tertinggi jawaban responden terletak pada item pemberian jaminan kesehatan (X1.2) dengan rata-rata 4.6632. ini berarti pemberian jaminan kesehatan terhadap karyawan dinilai sangat baik. Sedangkan distribusi terendah rata-rata jawaban responden terletak pada penyediaan alat pertolongan pertama (P3k) (X1.3) dengan rata-rata 4.5789. ini berarti penyediaan alat petolongan pertolongan pertama (P3K) kurang diminati karyawan karena hanya digunakan pada kecelakaan kerja.

b. Variabel keselamatan kerja

Variabel keselamatan kerja (X2) terdiri dari 5 item yaitu Perusahaan menyediakan alat pemadam api seperti tabung api (X2.1), Perusahaan selalu menyediakan perlindungan kerja seperti, masker, sarung tangan, dll (X2.2), Peralatan kerja yang disediakan masih sangat layak untuk digunakan (X2.3), Perusahaan memberikan penerangan pada ruangan kerja (X2.4), Semua peralatan berbahaya sudah diberi tanda-tanda (X2.5)

Tabel 4.5 frekuensi item variabel keselamatan kerja

Item	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total		Statistik
	F	F	F	F	F	F	%	Mean
X2.1	-	-	5	33	58	96	100%	4.6000
X2.2	-	-	-	35	61	96	100%	4.7368
X2.3	-	1	2	38	55	96	100%	4.6005
X2.4	1	1	2	37	55	96	100%	4.6311
X2.5	1	1	2	38	54	96	100%	4.5995

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju yaitu sebesar 61 Orang. Adanya data ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan CV Bagaskara Galih Perkasa menyetujui bahwa perusahaan selalu memberikan alat perlindungan kerja seperti masker, sarung tangan dan lain-lain untuk menghindari kecelakaan kerja.

Rata-rata distribusi jawaban tertinggi responden adalah 4.7368 terhadap dukungan penyediaan alat perlindungan diri seperti sarung tangan, masker dan lain-lain oleh perusahaan dalam melakukan finishing produk. Sedangkan rata-rata distribusi jawaban responden terendah adalah 4.5995 tentang pemberian label berbahaya pada alat (X2.5) yang dianggap kurang tepat oleh responden karena finishing produk jarang sekali menggunakan alat-alat berbahaya.

c. Kinerja karyawan

Variabel kinerja karyawan (Y) terdiri dari 4 yaitu Ketersediaan alat perlindungan diri (masker, sarung tangan dll) pada saat melaksanakan pekerjaan mendorong kinerja karyawan (Y1), Penguasaan peralatan berupa mesin dan attribut K3 yang baik dapat menghindari kecelakaan kerja, tingkat kebisingan dan getaran diusahakan agar tidak mempengaruhi hasil kerja (Y2), Penguasaan peralatan berupa mesin dan attribut K3 yang baik dapat menghindari kecelakaan kerja, tingkat kebisingan dan getaran diusahakan agar tidak mempengaruhi hasil kerja (Y3), Kesehatan dan

keselamatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai target yang ditetapkan perusahaan(Y4)

Tabel 4.6 Frekuensi item Variabel Kinerja Karyawan.

Item	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total		Statistik
	F	F	F	F	F	F	%	Mean
Y1	-	-	2	44	50	96	100%	4.6111
Y2	-	-	2	44	50	96	100%	4.5789
Y3	-	1	1	48	46	96	100%	4.5368
Y4	-	1	1	35	59	96	100%	4.6311

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju yaitu pada item Y4 sebesar 59 orang responden. Adanya data ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan yang ada di CV Bagaskara Galih Perkasa memiliki argumentasi yang sama, bahwa dengan adanya penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Hal tersebut berpengaruh bagi kinerja mereka, dan tentunya ini juga berdampak pada pencapaian target perusahaan yang lebih efektif.

4.4. Hasil dan Olah Statistik

a. Olah Statistic

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu item kuesioner dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel (n-2)}$. Pengujian validitas dapat dilihat dibawah ini

tabel 4.7 hasil uji validitas kuesioner

No	Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Kesehatan kerja (X1)	X1.1	.831	0,3061	Valid
		X1.2	.648	0,3061	Valid
		X1.3	.814	0,3061	Valid
2	Keselamatan kerja (X2)	X2.1	.815	0,3061	Valid
		X2.2	.801	0,3061	Valid
		X2.3	.865	0,3061	Valid
		X2.4	.872	0,3061	Valid
		X2.5	.700	0,3061	Valid
3	Kinerja karyawan (Y)	Y1	.708	0,3061	Valid
		Y2	.658	0,3061	Valid
		Y3	.693	0,3061	Valid
		Y4	.560	0,3061	Valid

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki corrected item-total correlation (r-hitung) > r-tabel yaitu 0,3061. Ini berarti seluruh item masing-masing yang ada dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Instrumen reliabilitas bisa menggunakan batas nilai Cronbach Alpha 0,60. Jika reliabilitas < 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Pengujian reliabilitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.8 hasil uji reliabilitas kuesioner

Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
.945	14	Reliable

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai Cronbach alpha > 0,60. Jadi, dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel dari kuisisioner adalah reliable (dapat

diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Bagaskara Galih Perkasa. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam analisis ini adalah $\alpha = 10\%$

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.225		1.736	.086
x1	.134	.071	.115	1.898	.061
x2	.620	.048	.788	13.001	.000

Berdasarkan hasil output SPSS Statistic 17.0 for windows pada tabel 4.9 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 2,126 + 0,134X_1 + 0,620 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut :

a. $\beta_0 = 2,126$

Nilai konstanta sebesar 2,126 maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel kesehatan kerja dan variabel keselamatan kerja adalah konstan (tidak berubah), maka kinerja karyawan adalah sebesar 2,126

b. $\beta_1=0,134$

Variabel kesehatan kerja(X1) mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0,134 artinya, jika variabel kesehatan kerja (X1) mengalami peningkatan sebesar 0,134 maka, kinerja karyawan akan meningkat secara linier sebesar 0,134. Sebaliknya jika variabel kesehatan kerja (x1) mengalami penurunan maka, kinerja karyawan akan menurun.

c. $\beta_2=0,620$

Variabel kesehatan kerja (x2 mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0,620 artinya, jika variabel keselamatan kerja (X2) mengalami peningkatan sebesar 0,620 maka, kinerja karyawan akan meningkat secara linier sebesar 0,620. Sebaliknya jika variabel keselamatan kerja (X2) mengalami penurunan maka, kinerja karyawan akan menurun pula.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel berikutnya secara serentak. Adapun hasil Uji F sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji F
ANOVA

Model	Sum of squares	Df	Mean squares	F	Sig
Regression	111.865	2	55.933	104.471	.000
Residual	49.791	93	.535		
Total	161.656	95			

Hasil perhitungan statistic uji F pada tabel 4.10 menunjukkan nilai F hitung sebesar 104.471. setelah itu dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,36 dengan signifikansi 10% (0,10). Jadi dapat disimpulkan F

hitung $> F$ tabel ($104.471 > 2,36$) dengan sig $F 0,000 < 0,10$, ini berarti bahwa variabel independen kesehatan kerja (x_1) dan keselamatan Kerja (X_2) maka secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga dinyatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima.

5. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel berikutnya. Apabila T hitung $> T$ tabel maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Adapun hasil Uji t sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.225		1.736	.066
X1	.134	.071	.115	1.898	.061
X2	.620	.048	.788	13.001	.000

Analisis uji t pada tabel 4.11 untuk variabel kesehatan kerja, nilai t hitungnya sebesar 1.898 sementara itu nilai t tabel distribusi 0,10 (100%) sebesar 1.290 maka t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan yaitu $0,061 < 0,10$ artinya individual variabel kesehatan kerja (x_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan untuk variabel keselamatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,001 sementara itu nilai pada t tabel distribusi 0,10(10%) sebesar 1.290 maka t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan

yaitu $0,000 < 0,10$ artinya secara individual variabel keselamatan kerja (x2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan data diatas, Variabel kesehatan dan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan demikian hipotesis kedua dan hipotesis ketiga yang diajukan dapat diterima. Dan dari kedua variabel, yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel keselamatan kerja (x2) yang memperoleh nilai t hitung =13,001 sehingga hipotesis keempat yang diajukan dapat diterima.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Bagaskara Galih Perkasa

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan yaitu dapat diterima. Diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh keterangan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara signifikan. Ini berarti semakin baik program kesehatan kerja berakibat pada semakin baiknya kinerja karyawan. Besarnya pengaruh variabel kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan adalah 1,898 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,061 (tabel 4.11). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Bagaskara Galih Perkasa

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh keterangan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara signifikan. Ini berarti semakin penting keselamatan kerja berakibat pada semakin baiknya kinerja karyawannya. Besarnya

pengaruh variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan adalah 13,001 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 (tabel 4.11). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Bagaskara Galih Perkasa

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh keterangan bahwa variabel independen kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan adalah 104.471 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 (tabel 4.10).

